MAKALAH

PERSEN ATAU PRESENTASE

Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah

"MATEMATIKA DASAR"

Dosen pengampu : Jusmawati S.Pd ., M.Pd

Disusun oleh :

Nama : Inul Aprilia

Nim : C1C120010

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MEGAREZKY MAKASSAR

2021

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan makalah ini dengan judul “Persen”.

Makalah ini disusun dengan harapan dapat menambah pengetahuan dan wawasan kita semua tentang macam-macam bilangan dan lain lain.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna sempurnanya makalah ini . Kami berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi kami khususnya .

Koltim, 23 juli 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Tujuan Penulisan

C. Ruang Lingkup

BAB II PEMBAHASAN

A. Pengertian Persen atau Presentase

B. Rumus Cara Menghitung Persen

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Makalah ini menyajikan pembahasan persen Pecahan. Untuk itu, agar anda (guru dan calon guru SD) dapat menyelenggarakan pembelajarannya dengan baik, anda mutlak harus menguasai materi ini. Disamping itu, agar pembelajaran lebih bermakna, usahakankaitkan materi ini dengan kejadian-kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai acuan utama penulisan bahan belajar mandiri ini adalah: (1) kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk sekolah dasar, dan (2) buku karangan Billstein, Liberskind, dan Lot (1993), *A Problem Solving Approach to Mathematics for Elementary School Teachers*. Sedangkan sebagai rujukan tambahan penulisan bahan belajar mandiri ini adalah buku-buku matematika SD yang beredar di pasaran, khususnya yang berkenaan dengan pecahan, perbandingan, dan persen.

B. TUJUAN

Mengenalkan kaidah/konsep-konsep pembahasanpersen terapannya agar para peserta lebih mampu dan lebih kompeten dalam membelajarkan pecahan kepada para siswanya.

C. RUANG LINGKUP

Mengenal pengertian dari persen rumus persen dan contoh dalam pembelajaran Matematika bagi siswa di sekolah.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Persen Atau Persentase

Persen ialah suatu angka atau perbandingan “rasio” untuk menyatakan pecahan dari seratus yang ditunjukkan dengan simbol %, dengan kata lain, persentase ialah bagian dari keseluruhan yang dinyatakan dengan per seratus. Dan pendapat lain mengatakan bahwa pengertian persentase adalah suatu cara untuk mengekspresikan sebuah angka sebagai bagian dari keseluruhan, dimana keseluruhan tersebut ditulis dengan 100%.

Sebagai contoh, ada 40 orang siswa di dalam satu kela, 10 diantara siswa tersebut berkacamata dan sisanya 30 siswa tidak berkacamata. Maka persentase siswa tak berkacamata adalah 30 dari 40 = $(30/40) \times 100\% = 0,75 \times 100\% = 75\%$, sedangkan persentase siswa berkacamata adalah 10 dari 40 = $(10/40) \times 100\% = 0,25 \times 100\% = 25\%$.

B. Rumus Cara Menghitung Persen

Sebelumnya telah disebutkan bahwa untuk menghitung persentase, kita harus melihat suatu keseluruhan sebagai 100%, misalnya seluruh siswa dalam satu kelas ada 40 siswa, maka 40 siswa = 100%.

1. Rumus Menghitung Persen

Persentase = (Jumlah Bagian / Jumlah Keseluruhan) x 100% Dengan rumus tersebut, kita dapat mengganti pecahan atau rasio menjadi dalam bentuk persentase. Dengan rumus yang sama, kita juga dapat mengubah bentuk persen menjadi suatu pecahan tertentu atau pun sebaliknya. Selain itu, kita juga dapat mengubah bentuk desimal, bentuk pecahan campuran dan bentuk lainnya yang memungkinkan menjadi dalam bentuk persen.

Contoh Soal Menghitung Persen

Agar lebih memahami bagaimana cara mencari persen, silahkan menyimak pembahasannya melalui contoh soal berikut ini:

Cara Menghitung Persen : Pengertian Dan (Rumus – Contoh)

Contoh Soal Cara Mencari Persentase

Pada sebuah teko terdapat air jeruk sebanyak 500 ml, kemudian air jeruk ditambahkan lagi sebanyak 50ml ke dalam teko tersebut. Pertanyaannya berapa persen total kenaikan volume air jeruk di dalam teko tersebut?

Pembahasan:

Persentase peningkatan volume air jeruk di dalam teko dapat dihitung dengan rumus (Jumlah Bagian / Jumlah Keseluruhan) x 100%. Maka persentase kenaikan volume air jeruk dalam teko adalah (50ml / 500ml) x 100% = 10%.

Contoh Soal Cara Menghitung Persen:

Sebuah toko elektronik menjadi TV Flat terbaru seharga Rp 4.000.000,- dengan penawaran diskon sebesar 10%, pertanyaannya bagaimana cara mencari nilai 10% dari Rp 4.000.000,- dan berapa harga TV Flat tersebut setelah dipotong diskon?

Pembahasan:

Nilai diskon = (persen diskon) x (harga TV)

Nilai diskon = (10/100) x Rp 4.000.000,-

Nilai diskon = Rp 400.000,-

Maka harga TV Flat setelah dipotong diskon adalah (Rp 4.000.000,-) – (Rp 400.000,-) = Rp 3.600.000,-.

Contoh Soal Menghitung Persen Bunga:

Pak Joko menabung uangnya di sebuah Bank dengan jumlah Rp 100.000.000,-. Setiap bulannya Pak Joko mendapatkan bunga sebesar 0,4% dari nilai tabungannya tersebut. Pertanyaannya, berapakah nilai bunga yang diberikan oleh Bank kepada Pak Joko setiap bulannya?

Pembahasan:

Nilai Bunga Bank = (Total tabungan) x persen bunga

Nilai Bunga Bank = (Rp 100.000.000,-) x (0,4/100)

Nilai Bunga Bank = Rp 100.000.000 x 0,004

Nilai Bunga Bank = Rp 400.000,- per bulan

Contoh Soal Cara Hitung Persen:

Pak Bowo membeli sebuah sepeda motor baru seharga Rp 18.000.000,- dengan cara mencicil dimana uang mukanya adalah sebesar Rp 2.700.000,-. Pertanyaannya berapa persen kah nilai uang muka “DP” pembelian motor tersebut?

Pembahasan:

Persen DP = (Harga DP / Harga Motor) x 100%

Persen DP = (2.700.000,- / Rp 18.000.000,-) x 100%

Persen DP = 0,15 X 100%

Persen DP = 15% dari harga sepeda motor

Contoh Soal Cara Menghitung Persen:

Sebuah data menyebutkan bahwa di kota A terdapat 25% warganya yang bekerja sebagai buruh. Jika diketahui jumlah buruh di kota A adalah 150 orang, berapakah total jumlah warga di kota A ?

Pembahasan:

Total warga = (Jumlah buruh/persentase buruh) x 100%

Total warga = (150/25%) x 100%

Total warga = 600

Jadi total seluruh warga di kota A adalah 600 orang.

Demikianlah pembahasan mengenai Cara Menghitung Persen : Pengertian Dan (Rumus – Contoh) semoga dengan adanya ulasan tersebut dapat menambah wawasan dan pengetahuan kalian semua,, terima kasih banyak atas kunjungannya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pecahan, Perbandingan, dan Persen banyak di jumpai dalam pembelajaran Matematika kita sebagai calon pendidik yang mengajar siswa di kelas harus menguasai materi yang akan diajarkan, namun saat pengajaran terkadang siswa menemui kendala dalam pelajaran ini. Guru sebagai pengajar harus mampu menyajikan materi ini dan lebih mudah dipahami siswa dengan cara yang konkret dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Mengingat pentingnya pelajaran Matematika karena Matematika termasuk pelajaran yang di ujikan dalam Ujian Nasional untuk itu penulis menyarankan bagi mereka yang mendapat nilai di bawah KKM untuk:

- a. Siswa harus rajin berlatih berhitung agar mendapat nilai yang maksimal.
- b. Berlatih mengerjakan soal-soal.
- c. Selalu aktif dalam pembelajaran Matematika.
- d. Mengerjakan tugas yang di berikan dan rajin belajar.

Karena kita tidak ada ruginya dalam belajar Matematika dan juga untuk mendapatkan nilai yang kita inginkan dan juga jika kita mau berlatih dan berusaha semua kata sulit itu bisa di atasi, tingkatan prestasi dan belajar andadalam pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Sukmadinata, N.S. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sumantri, Arif. 2011. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kencana,

Haryono, Amirul Hadi, 1998. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka setia. 1998

Tahir, Muh. 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan.

Tanpa Nama, 2010 <http://www.4skripsi.com/metodologi-penelitian/jenis-penelitian.html> , 29 Oktober 2012

Sam, Arianto, 2010, <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/04/pengertian-penelitian.html>, 29 Oktober 2012

Bruner, Feed, 2012, <http://www.kursikayu.com/2012/01/teori-interaksi-simbolik.html> 29 Oktober 2012

Rohana, 2010, <http://www.scribd.com/doc/24669093/PENELITIAN-SEJARAH> 20 Oktober 2012

Ari, Nyoman 2009 dalam Purwanti Linda Sari, Dwi Maulidina, Indah Wahyu, Safitri Kustaniah ,Lupita Sanjaya , Nutia Cahayani Pipit,Rusmiati Winda MawaddahYeti , Purwanti Linda, 2010, <http://www.scribd.com/doc/48693455/45266954-EKSPERIMEN-SEMU> ; 29 Oktober 2012

Watson, 1993, <http://ecourse.amberton.edu/grad/RGS035E1/READ4.html> 30 Oktober 2012

Rankcotto, 2009, <http://rankcotto.blogspot.com/2009/04/jenis-jenispenelitian.html> 30 Oktober 2012